



# **PROSIDING SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS**

*Master Plan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024  
Guna Mendukung SDG'S Indonesia 2045*

**Edisi 1  
Desember 2019**

**Penerbit  
STIE BANK BPD JATENG**

# PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)

2019

**“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024**

**Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”**



**Penerbit**

**STIE Bank BPD Jateng**

Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,

Kota Semarang (50196)

[stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com](mailto:stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com)

## **PROSIDING**

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS  
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)  
2019

### **“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”**

#### **ISBN**

9786027436725

#### **Editor**

Fika Azmi, SE, M.Si

#### **Tebal Buku**

574 Halaman

#### **Edisi**

Satu, Desember 2019

#### **Publikasi Online**

[stiebankbpdjateng.ac.id/saf](http://stiebankbpdjateng.ac.id/saf)

#### **Penerbit**

STIE Bank BPD Jateng  
Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,  
Kota Semarang (50196)  
[stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com](mailto:stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com)

**Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit**

**© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG**

## PANITIA PELAKSANA

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS  
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF) 2019

### **“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”**

Penasehat	:	Dr. E. Siti Puryandani, SE, M.Si.
Steering Committee	:	1. Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC. 2. Mekani Vestari, SE, M.Si, Ak.,CA. 3. Himawan Arif Sutanto, SE, M.Si.
Ketua	:	Nugroho Heri Pramono, SE, M.Si.
Sekretaris	:	Suci Atiningsih, S.Pd, M.Si.
Bendahara	:	Khairina Nur Izzaty, SE, M.Si, Ak.
Sie Acara & Protokoler	:	Taufik Andre Setiyono, SE, M.Ak.
Sie Artikel	:	Fika Azmi, SE, M.Si.
Sie Humas	:	Pratomo Cahyo Kurniawan, SE, M.Ak.

#### **Reviewer**

Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC.  
Dr. Grace Tianna Solovida, SE, M.Si, Ak, CA  
Ali Mursid, P.hD

#### **Editor**

Fika Azmi, SE, M.Si

#### **Penerbit**

STIE Bank BPD Jateng  
Jalan Arteri Soekarno Hatta No 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,  
Kota Semarang (50196)  
[stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com](mailto:stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
PANITIA PELAKSANA .....	iv
DAFTAR ISI .....	v

### A. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN I

1. PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY* (DER), & *NET PROFIT MARGIN* (NRM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
(Ika Agustina N. & Suyatmin Waskito A.) ..... 1 - 25
2. KENAIKAN HARGA ROKOK TERHADAP KONSUMSI ROKOK DI KOTA SEMARANG  
(Penta Widyartati, Ariyani Indriastuti, & Ira Setiawati) ..... 26 - 35
3. ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *FIRM SIZE*, *MEDIA EXPOSURE*, *LEVERAGE*, & UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP *CSR DISCLOSURE*  
(Nursiam & Shinta Dwi Rahayu) ..... 36 - 45
4. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, & PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Alfiyatul Maziyah & lin Indarti)..... 46 - 59
5. PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO*, ARUS KAS OPERASI, & PERTUMBUHAN PENJULAN TERHADAP RETURN SAHAM  
(Nursiam & Silmi Agustin) ..... 60 - 70
6. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *AUDIT FEE* & KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018)  
(Titik Purwanti, Nawang Kalbuana, & Fiqi Rahmawati) ..... 71 - 85
7. *FINANCIAL RISK DISCLOSURE* & TATA KELOLA PERUSAHAAN KEUANGAN PERIODE 2016-2018  
(Shinta Permata Sari & Himmatus Sholikhah) ..... 86 - 99

### B. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN II

1. PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, MODAL BANK, JUMLAH KANTOR CABANG, TINGKAT SUKU BUNGA & JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP JUMLAH KREDIT UMKM BANK BUMN  
(Ade Onny Siagian)..... 100 - 127
2. PENERIMAAN PAJAK YANG DIMODERASI KUALITAS PELAYANAN FISKUS (STUDI PADA WPOP YANG MEMPUNYAI USAHA & BADAN KPP PRATAMA CANDISARI KOTA SEMARANG  
(Mohklas) ..... 128 - 137
3. PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, & *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Athaya Salsabila & Rina Trisnawati)..... 138 - 158

4. PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO RETENSI SENDIRI, RASIO BEBAN IKLAN, & *RISK BASED CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI  
(Dwi Wahyu Pujiharjo)..... 159 - 176
5. FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA SEMARANG TAHUN 2015-2017  
(Wima Nurhidayanto) ..... 177 - 189

### C. SUB TEMA: AKUNTANSI & CORPORATE GOVERNANCE

1. *CORPORATE GOVERNANCE & CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*: TINJAUAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Shinta Permata Sari & Agustina Maya Sari) ..... 190 - 202
2. PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR LISTING & *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR PADA PERUSAHAAN DI BEI PERIODE 2014-2017)  
(Mela Susmawati) ..... 203 - 218
3. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 TAHUN 2014-2018)  
(Benny Kurnianto, Nawang Kalbuana, & Umi Rianesa Rusiati) ..... 219 - 232
4. PENGARUH RUANG FISKAL, PERSENTASE PENDUDUK MISKIN, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, & DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP BELANJA FUNGSI PERLINDUNGAN SOSIAL  
(Putriana Indah Budi Astuti & Andi Dwi Bayu Bawono)..... 233 - 269
5. PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS  
(Nindya Ardita Nur Amni, Dwi Intan Susiloningrum, & Iin Indarti)..... 270 - 285
6. ANALISIS PENGARUH *FEE BASED INCOME*, PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA, UKURAN PERUSAHAAN, & KONDISI EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK  
(Jihan Okti Amaliah & Widhy Setyowati) ..... 286 - 303
7. PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, & KONTROL PERILAKU TERHADAP KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI EMPIRIS WAJIB PAJAK HOTEL, RESTORAN, & HIBURAN DI KOTA TEGAL)  
(Asrofi Langgeng N. & Ibnun Aslamadin) ..... 304 - 318
8. ANALISIS KEUANGAN & NON KEUANGAN CALON DEBITUR TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBERIAN KREDIT PADA PD BPR BKK PURBALINGGA  
(Anggita Ratnaningtyas & Widhy Setyowati)..... 319 - 332
9. PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL & PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN INVESTASI SWASTA SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
(Febri Rachmawati & Rina Trisnawati)..... 333 - 349

10. PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL & TRANSPARANSI INFORMASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Fitria Ulfa & Suci Atiningsih) ..... 350 - 358

#### D. SUB TEMA: AKUNTANSI SYARIAH

1. PENGARUH *SHARIA CONFORMITY & ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL PERBANKAN SYARIAH (Rusmiyatun & Nur Edi Cahyono) ..... 359 - 376
2. IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK BNI CABANG SYARIAH SEMARANG (Siti Hasanah, Suryani Sri Lestari, Siti Mutmainah, & Iwan Budiyono) ..... 377 - 387
3. PERKEMBANGAN, TANTANGAN, & PERAN *SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)* DI PASAR MODAL SYARIAH DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (Muhammad Andryzal Fajar) ..... 388 - 400
4. KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* PERIODE TAHUN 2016-2018 (Suryakusuma Kholid H & Siti Puryandani) ..... 401 - 409
5. MEKANISME PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA NASABAH DI BAITUL MAAL WA TAMWIL SEJAHTERA MANDIRI (Erika Zunita Cahyani & Fika Azmi) ..... 410 - 421

#### E. SUB TEMA: AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

1. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), PERSENTASE KEMISKINAN, DANA ALOKASI UMUM (DAU), DAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP BELANJA FUNGSI EKONOMI DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS DI KABUPATEN/KOTA SE-INDONESIA TAHUN 2018) (Ayustika Isminanda & Andy Dwi Bayu Bawono) ..... 422 - 443
2. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *FREE CASH FLOW*, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN (Fachriyatul Millah & Mekani Vestari) ..... 444 - 459
3. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN PERSENTASE KEMISKINAN TERHADAP BELANJA FUNGSI KESEHATAN DI INDONESIA (Ina Sari Darmastuti & Andy Dwi Bayu Bawono) ..... 460 - 477
4. PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK & KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Wa Ode Aprisilia Zahratul Aziz & Muhammad Yusuf) ..... 478 - 493
5. PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, & *JOB RELEVANT INFORMATION* TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKALONGAN (Yustinus Hutama Marianus & Suci Atiningsih) ..... 494 - 506

**F. SUB TEMA: TOPIK LAIN YANG RELEVAN**

1. PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN, & SIKAP MONETER KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN KEPEMILIKAN ASURANSI JIWA PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 CABANG PANCORAN MAS DEPOK  
(Syahvira Septiarizk & Nurhidayati Dwiningsih) ..... 507 - 522
  
2. ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA SDM (STUDI EMPIRIK PADA PT. ADJITAMA PERSADA JAKARTA)  
(Biatmoko Agung Nugroho, Endah Winarti HS, & Harnoto) ..... 523 - 536
  
3. APAKAH *CELEBRITY ENDORSEMENT* PRODUK HALAL DAN CITRA MEREK BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN *SKIN CARE* SAFI?  
(Desi Tya Astuti & Francy Iriani) ..... 537 - 549
  
4. PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL & KETERLIBATAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL  
(Kertati Sumekar, Sri Mulyani, & Zulfa Deviga Octaviana) ..... 550 - 564
  
5. PRODUK HALAL DAN MINAT BELI KONSUMEN  
(Budi Suryowati & Irpiani)..... 565 - 574



**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan****Alfiatul Maziyah<sup>1</sup>**Email: [alfiatul094@gmail.com](mailto:alfiatul094@gmail.com)**Iin Indarti<sup>2</sup>**Email: [iinindarti91@gmail.com](mailto:iinindarti91@gmail.com)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Mangalaa Semarang

**Abstract**

*This study aimed to examine the effect of firm size, leverage, and profitability on firm value in the construction sub sector listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study were 63 companies. The sampling technique was carried out using non-probability sampling technique with a purposive sampling method with sample data obtained in this study as many as 45. The research data was processed using SPSS software with data analysis techniques performed using multiple regression techniques analysis. The results showed that firm size had a significant negative effect while the independent variable leverage and profitability had a significant positive effect on firm value. While simultaneously all the independent variables simultaneously and significantly affected firm Value.*

*Keywords: Company size, leverage, profitability and firm value.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah 63 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling dengan data sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 45. Data penelitian diolah menggunakan perangkat lunak SPSS dengan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan sedangkan leverage variabel independen dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan nilai perusahaan.

## 1. Pendahuluan

Kebutuhan infrastruktur mendorong Indonesia untuk tumbuh mengikuti gerak perekonomian dunia. Infrastruktur diperkirakan menjadi komponen kunci bagi pemerintah dalam meningkatkan investasi yang mendorong daya saing ekonomi. Menurut *Global Competitiveness Report 2008 - 2009*, Indonesia berada di urutan ke-86 dari 134 negara mengenai perkembangan infrastruktur, jadi tergolong rendah. Hal ini berdampak terhadap tekanan terhadap perekonomian Indonesia. Pemerintahan Joko Widodo selalu meningkatkan anggaran bidang infrastruktur secara signifikan. Perkembangan infrastruktur ini bisa dilihat dari besarnya anggaran yang digelontorkan pemerintah untuk memenuhi target pembangunan, pada tahun 2012 sekitar Rp 110 triliun, tahun 2013 meningkat 10,3% dan pada tahun 2015 sebesar Rp 220 triliun meningkat 14,2% dari tahun 2014. Pada tahun 2016 meningkat 15,2% atau sebesar Rp 270 triliun dan tahun 2017 meningkat 18,6%. (Listyowati & Indarti, 2018).

Peningkatan anggaran infrastruktur harus didukung juga dengan perusahaan-perusahaan konstruksi baik swasta maupun BUMN yang ditunjuk pemerintah untuk menjalankan kegiatan pembangunan. Menurut UU No. 18 tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi bahwa Perusahaan konstruksi merupakan perusahaan yang membantu pemerintah dalam menjalankan usahanya dalam rangkaian kegiatan perencanaan dan atau pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup pekerjaan arsitektural, sipil, mekanikal, elektrikal, dan tata lingkungan masing-masing beserta kelengkapannya untuk mewujudkan suatu bangunan atau bentuk fisik lain.

Komitmen pemerintah untuk membangun infrastruktur dan meningkatkan konektivitas diseluruh Indonesia mulai memberi dampak positif bagi saham-saham konstruksi, karena diagendakan proyek-proyek jalan akan selesai pada tahun ini. Sejak tahun 2015 – 2019, pemerintah mengalokasikan total belanja infrastuktur sebesar Rp 1.375 triliun, naik signifikan bila dibandingkan alokasi belanja sejak tahun 2005 – 2014 sebesar Rp 921 triliun. Kondisi ini dibuktikan bahwa sub sektor konstruksi mengalami pertumbuhan positif sepanjang tahun 2014. Pada tahun politik sekarang ini laba bersih beberapa emiten tergerus, namun secara umum sektor konstruksi masih mampu mendulang keuntungan. Dengan demikian akan mempermudah perusahaan sub sektor konstruksi mempertahankan kontinuitas perusahaan untuk kedepannya, karena kontinuitas perusahaan merupakan tujuan jangka panjang dari sebuah perusahaan. Kontinuitas perusahaan berkaitan dengan kesejahteraan pemegang saham yang digambarkan dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat kesejahteraan pemegang saham. (Sartono, 2012:8).

Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai sebuah bisnis yang sedang beroperasi dan harga jual ini tercermin dari harga pasar saham perusahaan tersebut. (Sartono, 2012:9). Nilai perusahaan yang *go public* di pasar modal tercermin dalam harga saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual, prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha, dan lain-lain. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan nilai pemegang saham yang dibuktikan melalui tingginya *return* bagi pemegang saham. Keadaan inilah yang mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini *proxy*-nya adalah *price to book value* (PBV). *Price to book value* (PBV) diperoleh dari perhitungan/perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu perusahaan. Rasio PBV dikatakan baik jika nilainya lebih dari 1, dan sebaliknya jika kurang baik maka nilai PBV nya kurang dari 1, artinya perusahaan yang memiliki rasio PBV lebih dari 1 mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai

bukunya, PBV yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama perusahaan.

Berdasarkan data perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018, berikut data nilai perusahaan dengan *proxy*-nya PBV sembilan emiten tersebut:

**Tabel: 1**  
**Nilai Perusahaan pada sub sektor konstruksi**

No	Nama Perusahaan	PBV				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	PT. ACST	2.88	2.27	1.52	2.2	0.72
2	PT. ADHI	3.58	1.48	1.36	1.14	0.92
3	PT. DGIK	0.90	0.43	0.74	0.75	0.39
4	PT. NRCA	2.89	4.6	2.31	2.53	0.81
5	PT. PTPP	7.24	3.65	4.12	1.15	0.73
6	PT. SSIA	1.66	1.37	0.61	0.74	0.55
7	PT. TOTL	4.78	3.55	4.54	3.41	1.86
8	PT. WIKA	4.55	2.96	1.14	0.95	0.96
9	PT. WSKT	5.02	2.34	2.14	1.32	0.84

**Sumber:IDX Annual Report tahun 2019**

Dari sembilan emiten ada dua perusahaan yang PBV-nya mengalami penurunan secara terus menerus setiap tahunnya, yaitu yaitu PT. Adhi Beyond Construction and Transformation dan PT. Waskita. Rasio PBV yang paling rendah dari PT. Adhi Beyond Construction and Transformation terjadi pada tahun 2018, dimana rasio PBV di tahun 2017 sebesar 1.14 turun menjadi 0.92 pada tahun 2018, dan PT. Waskita pada tahun 2017 rasio PBV dari 1.32 turun menjadi 0.84. Dari data di atas membuktikan meskipun pemerintah mengeluarkan dana untuk prioritas infrastruktur tetapi memperlihatkan perusahaan konstruksi mengalami penurunan nilai perusahaan tiap tahunnya. Seharusnya dengan adanya peningkatan anggaran infrastruktur pada perusahaan sub sektor konstruksi dari tahun 2014-2018 bisa meningkatkan nilai perusahaan sub sektor konstruksi.

Penelitian ini mengangkat nilai perusahaan karena nilai perusahaan sebuah analisis fundamental untuk mengetahui seberapa besar tingkat saham yang dijual oleh perusahaan yang dilihat dari harga pasar dan nilai bukunya. Semakin tinggi harga saham maka akan berdampak terhadap nilai perusahaan juga semakin meningkat. Fundamental suatu saham akan sangat membantu investor untuk menghindari membeli saham yang berkinerja buruk. Saham suatu perusahaan yang tidak dapat menghasilkan laba atau rugi terus menerus. Kondisi ini tentu akan berpengaruh terhadap pergerakan harga sahamnya. Biasanya harga sahamnya tersebut akan terus turun dan aktivitas perdagangannya cenderung sepi. (Tryfino, 2015:8).

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor begitu pula sebaliknya. Keputusan keuangan secara tepat yang ditetapkan oleh manajer keuangan akan meningkatkan nilai perusahaan dan akan berdampak pada kemakmuran pemilik perusahaan tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu : profitabilitas, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran

perusahaan dan kebijakan hutang. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten (Winardi, 2001 dalam Novari & Lestari, 2016).

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset dan rata-rata total aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan turut menentukan kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total assets yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Ukuran perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan proxySIZE.(Novari & Lestari, 2016).

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya leverage yang dihasilkan oleh perusahaan. Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio leverage merupakan proporsi total hutang terhadap total aktiva. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman (Sartono, 2012:121). Hal ini berarti leverage yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Leverage perlu di kelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Leverage dapat di ukur dengan Debt Ratio(DR), karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. (Sartono, 2012:121).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri ( Sartono, 2012:122). Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini, misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Menurut Husnan (2001) bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas dihitung menggunakan rasio Return on Equity (ROE). Return yang tinggi akan menunjang para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. ROE dipilih untuk mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi para pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar-kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar..

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

## 2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan hipotesis

### *Agency Theory*

Pertama kali diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Dalam penelitian Suryarama (2009) menjelaskan perusahaan merupakan kumpulan kontrak (*nexus of contract*) antara pemilik sumber daya ekonomis (*principal*) dan manajer (*agent*) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. Dalam upaya mengatasi atau mengurangi masalah keagenan ini menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*) yang akan ditanggung baik oleh *principal* maupun *agent*. Pengendalian perusahaan dewasa ini sering diserahkan kepada manajer profesional yang bukan pemilik perusahaan. Pemilik tidak mampu lagi karena keterbatasannya untuk mengendalikan perusahaan yang semakin besar dan kompleks. Oleh karena itu, tujuan utama yang harus dicapai oleh manajer keuangan dalam sebuah perusahaan bukan lagi memaksimalkan profit melainkan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau *maximization wealth of stockholders* melalui maksimisasi nilai perusahaan. (Sartono, 2001:8).

### *The Trade-off Model*

Konsep ini menjelaskan bahwa suatu perusahaan akan meningkat seiring dengan peningkatan penggunaan leverage. Sampai pada suatu titik ketika ekspektasi biaya tekanan finansial atau biaya kebangkrutan lebih besar daripada *interest tax shields* sehingga mengurangi nilai perusahaan (Hanafi, 2004:310). Penggunaan utang sampai pada batas *trade-off* akan meningkatkan nilai perusahaan, namun ketika melakukan penambahan utang pada batas *trade off* akan menurunkan nilai perusahaan hal tersebut diakibatkan karena biaya dari utang sudah melebihi manfaat dari utang.

**Tabel 2**  
**Penelitian terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil
1.	Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari, (2016)	Pengaruh ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Properti dan <i>real estate</i>	Variabel dependen: • Nilai perusahaan Variabel independ: • Ukuran perusahaan • <i>Leverage</i> • Profitabilitas	Regresi berganda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>• <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>• Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>
2	AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari, (2016)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas	Variabel dependen: • Nilai perusahaan Variabel independ: • Ukuran perusahaan • Kebijakan dividen	Regresi berganda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan</li> </ul>

- |    |  |   |   |                  |   |
|----|--|---|---|------------------|---|
|    |  | Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> <li>• Likuiditas</li> </ul>  |                  | terhadap nilai perusahaan.  |
| 3. | Mareta Nurjin Sambora, Siti Ragil Handayani, dan Sri Mangesti Rahayu, (2014) | Pengaruh <i>Leverage</i> Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan   | Variabel dependen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai perusahaan</li> </ul> Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Leverage</i></li> <li>• Profitabilitas</li> </ul>  | Regresi berganda | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Leverage</i> dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> </ul>  |
| 4. | Bhekti Fitri Prasetyorini, (2013)  | Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , <i>Price Earning Ratio</i> Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan | Variabel dependen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai perusahaan</li> </ul> Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran perusahaan</li> <li>• <i>Leverage</i></li> <li>• <i>Price Earning Ratio</i></li> <li>• Profitabilitas</li> </ul> | Regresi berganda | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel ukuran perusahaan, <i>price earning ratio</i>, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> </ul> |

**Perumusan Hipotesis**

**Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Selain itu perusahaan-perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumberdaya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber informasi dibandingkan dengan perusahaan kecil. (Yunita, 2011).

Selain itu ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari *total assets* yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Ukuran perusahaan dengan jumlah asset yang semakin besar maka semakin besar pula modal yang ditanam dan semakin besar pula perputaran dana dalam perusahaan yang dikelola sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan, tapi belum tentu bisa

meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori yang mendukung, maka bunyi hipotesis pertama sebagai berikut:

$H_1$  = Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

### **Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. *Leverage* merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan utang perusahaan. Dengan menggunakan *leverage*, perusahaan tidak hanya dapat memperoleh keuntungan namun juga dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian, karena *leverage* keuangan berarti perusahaan membebankan risiko kepada pemegang saham sehingga mempengaruhi return saham (Weston dan Copeland, 1999).

*Leverage* merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman. Penggunaan hutang (*external financing*) memiliki risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan teori yang mendukung, maka bunyi hipotesis kedua sebagai berikut :

$H_2$  = Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

### **Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan (Brigham & Houston, 2009). Dengan demikian dapat dikatakan profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase (Sartono, 2012:122).

Tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Banyaknya investor yang membeli saham perusahaan, maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaannya.

Berdasarkan teori yang mendukung, maka bunyi hipotesis kedua sebagai berikut:

$H_3$  = Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

### **3. Metode Penelitian**

Desain yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah kausal komparatif yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa (Indriantoro dan Supomo, 2002: 27). Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 63 perusahaan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 45. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu menggunakan kriteria-kriteria tertentu diantaranya adalah :

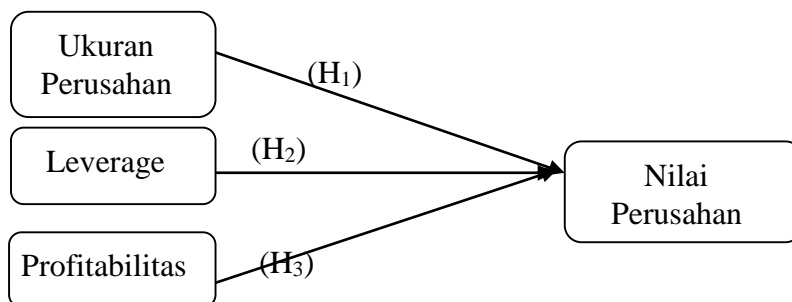
**Tabel 3**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria pengambilan sampel	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI	9	10	12	16	16
2.	Perusahaan konstruksi yang mempublikasikan laporan keuangan ( <i>annual report</i> ) tahunan secara berturut-turut di tahun 2014-2018	9	9	9	9	9

Sumber: *IDX Annual Report tahun 2019*

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data documenter yang berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 serta data-data dari buku literatur dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

Berikut ini adalah kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian :



**Definisi konsep dan operasional.**

**Ukuran Perusahaan**

Suatu perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya control dan pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan yang kecil dimana sahamnya hanya tersebar dilingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya control dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproyeksikan dalam nilai total aktiva. karakteristik ukuran perusahaan memiliki nilai baik, apabila nilai total aktiva perusahaan besar, yang berarti perusahaan tersebut memiliki skala besar dan memiliki aktivitas operasional yang lebih luas.

$$SIZE = \text{Logaritma Natural Total}$$

**Leverage**

*Leverage* merupakan besarnya penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan (Sudana, 2009:23). *Leverage* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio DR (*Debt Ratio*), karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. *Debt Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$Debt Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aktiva}$$



### Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan (Brigrham & Houston, 2009). Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase (Sartono, 2012:122). Rasio yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE).

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}}$$

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standard deviasi, varian, maksimum, minimum.

**Tabel 4**  
**Descriptive statistics**

	LEVERAGE	PROFITABILITAS	NILAI_PERUSAHAAN
N Valid	45	45	45
Missing	0	0	0
Mean	63.6811	13.6442	2.1467
Std. Error of Mean	1.85947	1.32122	.23439
Median	68.0000	12.3000	1.5200
Mode	46.00 <sup>a</sup>	10.70	.74 <sup>a</sup>
Std. Deviation	12.47372	8.86304	1.57234
Variance	155.594	78.554	2.472

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pada penelitian ini teknik analisa data yang digunakan ini adalah *Regresi Linear Berganda* dengan menggunakan software SPSS versi 16. Sebelum data di analisis, maka harus memenuhi tahapan analisa sebagai berikut:

1. Uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolonieritas dan uji autokorelasi
2. Uji Regresi Langsung yang terdiri dari uji t, uji F dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ )
3. Kesimpulan

## Uji Normalitas

**Tabel 5**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14834996
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.963
Asymp. Sig. (2-tailed)		.312
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 5, dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai kolmogrov Smirnov adalah 0.963 dan disiginikan pada 0.312. Hal ini berarti data residual berdistribusi normal karena signifikan > 0,05 sehingga model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

## Uji Heterokedastisitas

**Tabel 6**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.783	2.926		.268	.790
UKURAN_PERUSAHAAN	-.030	.111	-.049	-.269	.789
LEVERAGE	.009	.012	.139	.745	.460
PROFITABILITAS	.026	.014	.294	1.913	.063

a. Dependent Variable: RES\_2

Berdasarkan tabel 6, maka dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang signifikannya secara statistik nilainya <0.05. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansinya diatas 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi ini tidak mengandung adanya Heterokedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 7**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.683 <sup>a</sup>	.467	.428	1.18962	1.846

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN\_PERUSAHAAN, LEVERAGE

b. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

Berdasarkan Tabel 7, maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan nilai Durbin Watson sebesar 1.846 lebih besar daripada nilai DW table. Dimana nilai DW tabel sebesar 1.666, sehingga tidak ada autokorelasi antar variabel independen dalam model regresi.

## Uji T

**Tabel 8**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.123	4.497		3.141	.003		
UKURAN_PERUSAHAAN	-.559	.171	-.467	-3.275	.002	.641	1.560
LEVERAGE	.053	.018	.422	2.900	.006	.614	1.628
PROFITABILITAS	.094	.021	.530	4.436	.000	.913	1.096

Berdasarkan tabel 8 diatas merupakan hasil uji statistik t yang menampilkan hasil dari pengujian hipotesis.

**Hipotesis Pertama:** Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan pengujian statistik, diperoleh hasil t hitung sebesar (-3.275) dan t tabel pada N = 45 sebesar 2.01 dengan signifikansi pada  $0.02 < 0.05$  t hitung < t tabel ( $-3.275 < -2.01$ ), yang artinya mampu menerima  $H_a$  sehingga disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap Nilai perusahaan.

**Hipotesis Kedua:** *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Berdasarkan pengujian statistik, diperoleh hasil t hitung sebesar 2.900 dan t tabel pada N = 45 sebesar 2.01 dengan signifikansi pada  $0.006 < 0.05$  t hitung > t tabel ( $2.900 > 2.01$ ), yang artinya mampu menerima  $H_a$  sehingga disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.

**Hipotesis Ketiga:** Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Berdasarkan pengujian statistik, diperoleh hasil t hitung sebesar 4.436

dan t tabel pada  $N = 45$  sebesar 2.01 dengan signifikansi pada  $0.000 < 0.05$  t hitung  $> t$  tabel ( $4.436 > 2.01$ ), yang artinya mampu menerima  $H_a$  sehingga disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.

### Uji Simultan

**Tabel 9**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.756	3	16.919	11.955	.000 <sup>a</sup>
	Residual	58.023	41	1.415		
	Total	108.779	44			

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN\_PERUSAHAAN, LEVERAGE

b. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel 9, dapat disimpulkan bahwa F hitung sebesar 11.955 dan F tabel pada  $N = 45$  dan  $K = 3$  sebesar 2,812 signifikan pada  $0.000 < 0.05$  dan F hitung  $> F$  tabel ( $11.955 > 2,812$ ), maka  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 10**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.683 <sup>a</sup>	.467	.428	1.18962	1.846

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN\_PERUSAHAAN, LEVERAGE

b. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel 10 dapat disimpulkan bahwa Adjusted R Square sebesar 0.428. hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam ketepatan memprediksi variasi variabel Nilai Perusahaan sebesar 42.8% sedangkan sisanya sebesar 57.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini, antara lain keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan. (Winardi, 2001 dalam Novari dan Lestari, 2016).

#### 4. Pembahasan

##### **Hipotesis Pertama : Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pengujian statistik, diperoleh hasil  $t$  hitung sebesar (-3.275) dan  $t$  tabel pada  $N = 45$  sebesar 2.01 dengan signifikansi pada  $0.02 < 0.05$   $t$  hitung  $< t$  tabel (-3.275 < -2.01), yang artinya mampu menerima  $H_a$  sehingga disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap Nilai perusahaan. Artinya dalam penelitian ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Sunarto dan Budi (2014), Nuraina (2012), Maryam (2014), Prasetyorini (2013), serta Wahab dan Mulya (2012), membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, , artinya peningkatan ukuran perusahaan akan mempermudah perusahaan memperoleh pendanaan, yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan

##### **Hipotesis Kedua: Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pengujian statistik, diperoleh hasil  $t$  hitung sebesar 2.900 dan  $t$  tabel pada  $N = 45$  sebesar 2.01 dengan signifikansi pada  $0.006 < 0.05$   $t$  hitung  $> t$  tabel (2.900 > 2.01), yang artinya mampu menerima  $H_a$  sehingga disimpulkan bahwa Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Artinya dalam penelitian ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi penggunaan leverage maka nilai perusahaan semakin tinggi. Penelitian empiris yang dilakukan oleh Wati dan Darmayanti (2012), Perdana (2012), Siahaan (2011), Rustendi dan Jimmi (2013) serta Cheng dan Tzeng (2011) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

##### **Hipotesis Ketiga: Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pengujian statistik, diperoleh hasil  $t$  hitung sebesar 4.436 dan  $t$  tabel pada  $N = 45$  sebesar 2.01 dengan signifikansi pada  $0.000 < 0.05$   $t$  hitung  $> t$  tabel (4.436 > 2.01), yang artinya mampu menerima  $H_a$  sehingga disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Artinya dalam penelitian ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu yang sependapat dengan pernyataan tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Nofrita (2013), Risqia, dkk. (2013), Wahab dan Mulya (2012), dan Maryam (2014), bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. (Novari & Lestari, 2016).

#### 5. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan sedangkan variabel independen *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara simultan semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan simpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat dikemukakan yaitu untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen nilai perusahaan, misal kebijakan deviden, likuiditas, price earning ratio dan penelitian berikutnya bisa menggunakan perusahaan sub sektor lainnya.

**Referensi**

- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitri Prasetyorini, Bhukti. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen | Volume 1 Nomor 1*.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hanafi, Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan, Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2009. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Kencana.
- Listyowati dan Iin Indarti. 2018. Analisis pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora (JSEH) Volume 4 Nomor 2*.
- M. Novari, Putu dan Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.9, hal: 5671-5694*.
- Sambora, Mareta Nurjin, Siti Ragil Handayani dan Sri Mangesti Rahayu. 2014. Pengaruh *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol. 8 No. 1-10*.
- Sartono, Agus. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Tryfino. 2009. Cara Cerdas Berinvestasi Saham. Jakarta: Transmedia.
- Weston, J. Fred, and Thomas E. Copeland. 1997. *Manajemen Keuangan*, Jilid 2. Edisi Kesembilan. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Yunita, Indah. 2011. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Size Dan Mekanisme GCG Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010). *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.